

**UPAYA KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA PUJIHARJO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh:

Doni Christian

2019210060

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Pariwisata merupakan salah satu pilar pembangunan. Pokdarwis ialah salah satu pemangku kepentingan masyarakat yang tentunya mempunyai peranan strategis dalam pengembangan dan pengelolaan potensi sumber daya alam dan budaya suatu daerah untuk dijadikan tujuan wisata khususnya di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. Kajian ini berfokus pada permasalahan pokok, yaitu: 1. Bagaimana peran Pokdarwis dalam pengembangan wisata desa Pujiharjo? 2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Pokdarwis dalam mengembangkan pariwisata di desa Pujiharjo? Teknik analisis data menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai peran Pokdarwis dalam pengembangan wisata desa Pujiharjo. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling kemudian menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan data berbasis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di desa Pujiharjo telah terlaksana sesuai rencana melalui a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota Pokdarwis dalam bidang pariwisata. b. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota dalam mengelola usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya. C. dengan Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dengan mendukung kegiatan pariwisata di daerahnya. D). Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan daya tarik wisata lokal melalui upaya pencapaian Sapta Pesona. D). Mengumpulkan, mengolah dan memberikan layanan informasi wisata kepada wisatawan dan masyarakat lokal. Faktor pendukung dan penghambatnya adalah: Faktor pendukung adalah dukungan pemerintah Desa Pujiharjo dan Dinas Pariwisata Kabupaten Malang berupa sosialisasi dan pelatihan Pokdarwis. Faktor penghambatnya adalah kurangnya modal untuk kebutuhan operasional kelompok.

Kata Kunci : POKDARWIS, Pariwisata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pada prinsip-nya ialah upaya perkembangan serta transformasi yang terencana yang dilaksanakan dengan cara yang sadar oleh sebuah bangsa, negara dan pemerintahan dengan tujuan mengarah ke pembaharuan dengan rancangan untuk memakmurkan rakyat baik dengan cara lahir ataupun batin. Transformasi paradigma pembangunan dari masa sentralisasi hingga desentralisasi yang dimasukkan ke dalam rancangan otonomi daerah yang berlandaskan pada UU No. 32 Tahun 2004, sudah memberi dampak terhadap suatu daerah guna mampu untuk menggali serta memberdayakan semua kemampuan yang dipunyai selaku akseptasi suatu wilayah yang bisa dipakai selaku modal pembangunan tanpa wajib tergantung terhadap pemerintahan pusat. Dengan memberikan wewenang yang luas terhadap Kabupaten ataupun Kota, sehingga Kabupaten ataupun Kota dituntut mesti serius guna mampu mengembangkannya seluruh kemampuan dalam sumber daya alam yang pada gilirannya hendak meluas terhadap kenaikan ketentraman rakyat dan mendukung pembangunan nasional. Salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya alam yang melimpah adalah dengan mengembangkan potensi wisata tersebut.

Bagi Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 jika kepariwisataan ialah sebagian bentuk dari integral pada pembangunan nasional yang dilakukan secara terstruktur, terencana, terintegrasi, berkepanjangan, serta bertanggung jawab dengan konsisten memberikan proteksi kepada nilai- nilai agama, adat yang hidup dalam warga, kelestarian serta kualitas lingkungan hidup, dan kebutuhan nasional.

Kepariwisata ialah aktivitas yang berkaitan dengan pariwisata dengan memakai layanan yang memanfaatkan kekayaan alam serta lingkungan hidup yang spesifik, semacam : hasil adat, aset sejarah, panorama alam alam yang rupawan serta iklim yang nyaman serta

memiliki sifat yang multidimensi dan multidisiplin yang timbul selaku bentuk keperluan di tiap - tiap orang serta negeri dan komunikasi antara wisatawan serta warga setempat, sesama turis, Pemerintah Pusat, Penguasa Wilayah serta wiraswasta.

Pariwisata menjadi sebuah industri yang amat potensial. Pariwisata dikala ini ialah sebuah industri yang tengah bertumbuh cepat, pada perihal ini pariwisata hendak meningkat jadi salah satu industri yang berkembang dominan di berbagai macam bagian bumi. Banyak negeri yang meningkatkan pariwisata selaku sektor unggulan dari negara-nya, sebab sektor pariwisata merupakan generator upaya ekonomi yang memiliki potensi, serta generator perekonomian suatu negeri, kota, provinsi, kabupaten ataupun wilayah tujuan wisatawan.

Pembangunan pariwisata ialah kedudukan yang amat berarti untuk pembangunan sebuah daerah. Dengan terdapatnya bermacam aktivitas pariwisata, sehingga wilayah - wilayah yang mempunyai kemampuan dasar pariwisata hendak lebih bertumbuh serta mengalami kemajuan, tidak hanya hal tersebut, pariwisata pada sebagian wilayah bisa memberi imbas yang positif pada perekonomian-nya, paling utama pendapatan devisa serta membuat lapangan profesi yang terkini guna warga sekitar. Pariwisata mempunyai kedudukan bernilai serta mempunyai imbas yang positif kepada penghasilan negeri serta wilayah.

Keberhasilan pembangunan wisata tidak lepas dari dukungan masyarakat setempat, Khususnya pada bidang pariwisata kelompok ataupun komunitas sekitar itu muncul melalui bentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Kelompok Siunan Darmawisata ataupun disingkat Pokdarwis ialah golongan swadaya serta swakarsa yang berkembang dari, oleh, serta untuk warga yang memiliki tujuan dalam menaikkan pengembangan aktivitas pariwisata di daerah-nya serta mensupport keberhasilan pembangunan pariwisata nasional.

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sebagai pelaku utama penggerak kepariwisataan pada suatu wilayah dalam wujud lembaga yang ada pada warga yang memiliki anggota pelakon

kepariwisataan yang mempunyai kepedulian serta tanggung jawab, serta andil sebagai pelopor dalam mensupport terciptanya situasi yang mendukung untuk berkembangnya kepariwisataan.

Tujuan dibentuknya pokdarwis ialah guna mengatur objek darmawisata yang terdapat pada wilayah, tetapi ada misi besar lainnya. Diharapkan pokdarwis sanggup menjadi motivator pelopor, komunikator terlebih lagi koordinator guna menaikkan kesadaran, kepedulian serta kesiapan warga terdekat objek darmawisata guna sebagai tuan rumah yang baik serta dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan wisata di daerahnya.

Berlandaskan pada latar belakang yang dijabarkan, penulis memiliki ketertarikan mengangkat judul **‘Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Pujiharjo’**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Pokdarwis dalam mengembangkan pariwisata di Desa Pujiharjo?
2. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di desa pujiharjo?

1.3. Tujuan Peneitian

Tujuan penelitian ini ialah guna menciptakan serta meningkatkan ataupun menguji keabsahan sebuah wawasan. Ada pun yang akan dicapai yakni:

1. Mendeskripsikan peran Pokdarwis dalam mengembangkan pariwisata di Desa Pujiharjo
2. Mengidentifikasi faktor pendorong serta faktor penghambat pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di desa pujiharjo

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara akademis, penelitian ini selaku salah satu kajian ilmu pemerintahan yang berhubungan dengan pembangunan daerah, serta sebagai sumbangan ilmu kepada pembaca yang ingin memahami pelaksanaan pembangunan wisata di pokdarwis sambang sedulur Desa Pujiharjo
2. Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan sanggup menjadi masukan serta bahan pertimbangan untuk Pokdarwis desa Pujiharjo dan warga, dalam mengatur objek darmawisata pada periode mendatang, dan selaku sumber referensi untuk riset-riset berikutnya yang berhubungan dengan pengembangan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- Afifudin, B.S.A., & Saebani, B.A. (2018). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kuncoro, Mudrajad. (2018). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramaedia Pustaka Utama.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunn, C. & T, Var. (1994). *Tourism Planning, Basics, Concepts, Cases*. Routledge, New York.
- H. Kodhyat, (1983). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hadiwijoyo, Sakti Suryo., & Anisa, Diah Fahima. (2020). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Depok:Raja Grafindo Persada.
- ____ (2019). *Sistem Perencanaan Dan Penganggaran Pemerinta Daerah*. Depok:Raja Grafindo Persada.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold, New York.
- Muljadi, A.J dan Siti Nurhayati. (2002). *Pengertian Pariwisata*. Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pariwisata Pusat Diklat
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi. Bandung: Rosdakarya.
- Nyoman S. Pendit. (2003). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Pitana, Gde I., & Diarta, Surya Ketut. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Siagian, Sondang P.. (2016). *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suwena, I Ketut & Widyatmaja, I Gst Ngr. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali : Udayana University Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wahab, Abdul Solichin. (2019). *Analisis Kebijakan. Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Public*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, Joko. (2017). *Analisis Kebijakan Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan*. Malang: Media Nusa Creative.

Yoeti, Oka Adlis. (1988). *Pengantar Ilmu Pariwisata (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Angkasa Offset

Jurnal.

Aryani, S. W. Sunarti, & Darmawan, A. (2017) *Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Vol. 49, No.2*

Singalen, Yerik Afrianto. 2016. *Persepsi, Modal Sosial, dan Kekuasaan Aktor dalam Perumusan dan Implementasi Kebijakan Pariwisata*. *Humaniora. III (2) : 83-105*.

Suryawan, A. (2019). *Peran kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Sendang Arum dalam pengembangan potensi pariwisata (Studi kasus di desa wisata tlahap kecamatan Kledung kabupaten Temanggung)*. *JSCE: Journal of Society and Continuing Education*, 5(6), 143-152.

Fansuri, R. A. (2020). *Peran kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam pengembangan objek wisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat: studi di wisata alam Otak Aik Tojang Dusun Gelogor Desa Lendang Nangka* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

Setiawan, A. (2022). *Pelaksanaan Pengembangan Destinasi wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara*. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(3), 263-272.

Rohyani, I. S., Nursalim, I., & Arminy, N. S. (2019). *Pegembangan Potensi Wisata Melalui Optimalisasi Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Arjangka*. *Jurnal Abdi Insani*, 6(3), 332-339.

Utomo, S. J., & Satriawan, B. (2017). *Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang*. *Jurnal Neo-Bis*, 11(2), 142-153.

Yunita, N. (2019). *Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur*.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/2800>

Undang- Undang.

Undang-Undang Dasar Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah.

Undang-Undang Dasar Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang Dasar Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataaan.

Peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025.